BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bangsa Indonesia kini telah mengalami permasalahan begitu kompleks, hampir di segala aspek kehidupan, dari lokal hingga nasional. Salah satu contoh adalah pada bidang perekonomian negara yang kian lama tak kunjung membaik. Hal ini ditandai dengan angka pengangguran yang setiap tahun semakin meningkat. Selain itu, masih banyak sumber daya manusia di Indonesia yang kurang memiliki kemauan, semangat serta kemampuan yang cukup untuk berkembang dan bersaing dengan sumber daya manusia yang lain. Permasalahan tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, baik melalui pelatihan kewirausahaan maupun melalui pendidikan. Pendidikan sangat berguna untuk menumbuhkembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker).

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Dalam kegiatan

berwirausaha, peserta didik disyaratkan memiliki keterampilan dan kemampuan berinovasi yang baik di bidang usaha, selain itu hal yang menunjang berwirausaha adalah memiliki minat untuk berwirausaha, karena minat atau bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha. Sudaryono dalam ketrin rianti dan julaga situmorang (2013:158), menyatakan bahwa "minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut". Minat adalah suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu pekerjaan, tugas, maupun aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tau yang tinggi. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk membuka usaha dengan berani mengambil resiko dalam berbagai kesempatan. Minat berwirausaha perlu ditumbuh kembangkan oleh peserta didik untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja yang semakin sempit peluangnya di masa yang akan datang. Anak Agung Ngurah Puspayoga (Menteri Koperasi dan UKM) menyatakan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah dibanding sejumlah negara di dunia. Di Singapura jumlah wirausaha mencapai 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 3% dengan jumlah penduduk ketiga negara lebih sedikit dari Indoenesia. Saat ini jumlah wirausaha di Indonesia hanya 1,65% sedangkan penduduk Indonesia mencapai 250 juta orang.

Minat merupakan suatu persoalan yang objeknya tidak berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif. Jadi minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadiaan seseorang. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk mempertahankan martabat hidup manusia yang memiliki kesempatan dalam mengembangkan

kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat. Pendidikan yang diarahkan membentuk sikap dan perilaku seseorang yang memiliki kemampuan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat luas salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan. Selain pendidikan kewirausahaan ada faktor lain yang mendukung minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha karena didalam minat berwirausaha tanpa ada motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan seorang wirausaha. Menurut Gilad dan Levine dalam Segal, Borgia and Schoenfeld dalam Darpujianto (2014:22) mengemukakan dua teori berkenaan tentang dorongan untuk berwirausaha, "push" theory dan "pull" theory. Menurut "push" theory, individu di dorong (push) untuk menjadi wirausaha dika renankan dorongan lingkungan yang bersifat negatif, misalnya ketidakpuasan pada pekerjaan, kesulitan mencari pekerjaan, ketidak lenturan jam kerja atau gaji yang tidak c ukup. Sebaliknya, "pull" theory berpendapat bahwa individu tertarik untuk menjadi wirausaha karena memang mencari hal-hal berkaitan dengan karakteristik wirausaha itu sendiri, seperti kemandirian atau memang karena yakin berwirausaha dapat memberikan kemakmuran.

Menurut Mulyani dalam Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida (2017:90) pendidikan kewirausahaan akan mendorong parapelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk

berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Buchari Alma (2000:16) menyatakan dorongan untuk memajukan wirausaha adalah seperti sebuah mobil yang tidak punya dinamo artinya jika mobil didorong maka akan berjalan tapi jika tidak didorong maka mobil berhenti. Dinamo yang dimaksudkan adalah daya penggerak diri. Jadi setiap orang harus diberikan dinamo itu agar dia dapat berjalan sendiri tanpa didorong. Demikianlah peranan pendidikan kewirausahaan dalam memotivasikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dengan kata lain, bahwa untuk menjadikan jumlah penduduk yang besar menjadi modal pembangunan adalah melalui pendidikan kewirausahaan.

Dalam hal ini yang manjadi sorotan pemerintah bukan hanya pengguran yang di akibatkan oleh masyarakat yang sudah mendapatkan ilmu dari sekolah atau universitas akan tetapi lebih memperhatikan masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menikmati bangku sekolahan bahkan kuliahan. Masalah ini yang terus-terusan menumpuk tanpa ada kejelasan yang berarti dari pemerintah. Ini salah satu sebabnya indonesia banyak masyarakatnya yang menganggur dan terus ada dalam keadaan ekonomi yang sangat lemah.

Melihat banyak perusahaan yang menolak untuk menerima masyarakat yang tidak bersekolah minimal sekolah SMA dan tidak ada kejelasan untuk mereka mencari pekerjaan. Masyarakat yang tidak bersekolah ada yang mengikuti organisasi karang taruna di daerahnya masing-masing. Organisasi ini menampung semua aspirasi masyarakat baik yang sekolah dan tidak sekolah. Biasanya

organisasi ini bergerak jika ada kegiatan rutin yaitu merayakan hari kemerdekaan. Organisasi juga bisa tempat salah satu cara untuk sharing. Di sini juga di tanamkan suatu kewirausahaan yang sering di jalanan oleh semua anggotanya.

Organisasi Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung salah satu organisasi karang taruna. Di Karang Taruna ini, masih ada anggotanya yang tidak mengikuti sekolah. Banyak pengganggguran di organisasi ini karena keterbatasan status pendidikan, pengetahuan, dan motivasi dari orang lain. Di organisasi ini juga, sudah melakukan proses membuat usaha kecil-kecilan dengan berjualan produk deterjen buat pakaian, tetapi hanya di lakukan untuk membantu mendanai kegiatan hari kemerdekaan RI saja. Setelah hari kemerdekaan RI tidak ada kegiatan rutin lainnya.

TABEL 1.1

DATA STATUS ANGGOTA KARANG TARUNA 06 DESA PADAMULYA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	SD / Sederajat	6
2	SMP / Sederajat	13
3	SMA / Sederajat	10
4	Diploma / Strata	3
Total		32

(Sumber : Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan sangat berpengaruh terhadap pekerjaan seseorang. Pendidikan yang membuat mereka tidak bisa bekerja karena kualifikasi lowongan pekerjaan di industri textile rata-rata membutuhkan SMA/SMK. Masih banyaknya anggota yang

lulusan SMP dan SD maka membuat mereka susah mendapatkan pekerjaan secara layak dan memenuhi kualifikasi.

TABEL 1.2

SURVEI AWAL
MINAT BERWIRAUSAHA

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mempunyai usaha sebelumnya ?	**3 Orang**	**27 Orang**
2.	Apakah anda berminat untuk membuat suatu usaha atau berwirausaha ?	**6 Orang**	**24 Orang**
3.	Apakah pada saat anda tertarik untuk berwirausaha setelah mendapatkan penddikan dan motivasi kewirausahaan ?	**12 Orang**	**18 Orang**
Persentase		**23,33 %**	**76,67 %**

(Sumber : Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Pada tabel 1.2 menjelaskan bahwa survei awal terhadap minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan pertama, 3 orang responden menjawab Ya dan 27 orang responden menjawab Tidak. Lalu pertanyaan kedua, 6 orang responden menjawab Ya dan 24 orang menjawab Tidak. Sedangkan untuk pertanyaan ketiga, 12 orang responden menjawab Ya dan 18 orang responden menjawab Tidak. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sangat rendah karena anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung masih sedikit yang mengikuti kegiatan pendidikan atau motivasi kewirausahaan.

TABEL 1.3

SURVEI AWAL
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah dengar tentang pendidikan kewirausahaan ?	**6 Orang**	**24 Orang**
2.	Apakah anda pernah mengikuti pendidikan tentang kewirausahaan ?	**3 Orang**	**27 Orang**

3.	Apakah anda berminat untuk berwirausaha setelah mengikuti pemdidikan tentang kewirausahaan ?	**12 Orang**	**18 Orang**
Persentase		**23,33 %**	**76,67 %**

(Sumber : Karang taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Pada tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa survei awal terhadap pendidikan kewirausahaan yang disampaikan dari pertanyaan pertama, 6 orang responden menjawab Ya dan 24 orang responden menjawab Tidak. Lalu pertanyaan kedua, 3 orang responden menjawab Ya dan 27 orang responden menjawab tidak. Sedangkan dari pertanyaan ketiga, 12 orang responden menjawab Ya dan 18 orang responden menjawab Tidak. Dari hasil survei awal diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan masih kurang di ketahui oleh anggota Karang Taruna 06 sedikit yang mengikuti kegiatan pendidikan kewirausahaan menjadikan minat berwirausaha di Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung masih rendah.

TABEL 1.3

SURVEI AWAL
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui tentang adanya kegiatan motivasi kewirausahaan yang suka di laksanakan di universitas atau di tempat umum?	**12 Orang**	**18 Orang**
2.	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan motivasi kewirausahaan ?	**3 Orang**	**27 Orang**
3.	Apakah setelah mengikuti kegiatan motivasi kewirausahaan, anda berminat berwirausaha ?	**9 Orang**	**21 Orang**
Persentase		**23,33 %**	**76,67 %**

(Sumber : Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Pada tabel 1.3 diatas menjelaskan bahwa survei awal terhadap kesadaran merek yang disampaikan dari pertanyaan pertama, 12 orang responden menjawab Ya dan 18 orang responden menjawab Tidak. Lalu pertanyaan kedua, 3 orang responden menjawab Ya dan 27 orang responden menjawab tidak. Sedangkan dari

pertanyaan ketiga, 9 orang responden menjawab Ya dan 21 orang responden menjawab Tidak. Dari hasil survei awal diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kewirausahaan belum banyak diikuti oleh anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang membuat minat berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang hal "**Membangun Minat berwirausaha melalui Pendidikan dan Motivasi Kewirausahaan Pada Organisasi Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung**"

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas terdapat beberapa fenomena yang sudah di jelaskan di atas :

1. Kurangnya minat berwirausaha didalam anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

   Berdasarkan latar belakang diatas, minat berwirausaha masih kurang di lingkungan masyarakat. Apalagi didalam organisasi Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, banyak yang belum minat menjadi berwirausaha karena banyaknya alasan yang berbeda-beda. Modal juga menjadi salah satu faktor penyebab anggota Karang Taruna untuk tidak berminat untuk mencoba berwirausaha.
2. Kurangnya informasi tentang kegiatan pendidikan kewirausahaan dimasyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, sedikit masyarakat yang pernah mengikuti pendidikan kewirausahaan secara langsung maupun internet. Banyak yang beranggapan susah untuk mendapatkan pendidikan tentang cara untuk berwirausaha. Biaya menjadi salah satu penyebab dari masyarakat tidak mau mengikuti pendidikan kewirausahaan.

3. Motivasi kewirausahaan yang masih jarang dilakukan kepada masyarakat.

   Berdasarkan latar belakang diatas, banyak masyarakat yang mengetahui tentang adanya kegiatan motivasi yang sering di laksanakan di tempat umum atau universitas, tetapi sedikit anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang mengikuti kegiatan tersebut.

4. Minat berwirausaha yang sedikit dianggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung karena kurangnya pendidikan dan motivasi kewirausahaan.

   Berdasarkan latar belakang diatas, minat berwirausaha pada anggota Karang Taruna sangat sedikit. Banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya pendidikan dan motivasi kewirausahaan. Masih sedikitnya ilmu yang dapat membuat minat berwirausaha yang masih sedikit. Tidak menutup kemungkinan karena kurangnya motivasi yang menjadi penggebrag untuk berwirausaha. Pola berpikir juga menjadi salah satu penyebab. Anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung beranggapan bahwa modal yang di keluarkan yang tidak sedikit.

1.2.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai pendiddikan kewirausahaan.
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai motivasi kewirausahaan.
3. Bagaimana tanggapan responden mengenai minat kewirausahaan.
4. Seberapa besar pengaruh pendidikan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan pada anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung secara parsial maupun simultan.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 MAKSUD PENELITIAN

Penelitian ini Diajukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

1.3.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang pendididkan kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang motivasi kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang minat kewirausahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan pendidikan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan pada anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 KEGUNAAN PRAKTIS

Dari penulisan penelitian ini di harapkan Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung menjadi lebih banyak yang berminat untuk berwirausaha setelah diadakannya pendidikan dan motivasi kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

1.4.2 KEGUNAAN AKADEMIS

1. Dapat membantu penulis memperdalam materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan, serta menerapkan teori yang ada kedalam dunia nyata.
2. Dapat dijadikan acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.5.1 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan di organisasi Karang Taruna 06 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung

TABEL 1.5
WAKTU PENELITIAN

No.	Keterangan	Waktu Kegiatan																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																																
2.	Melakukan Penelitian																																
3.	Mencari Data																																
4.	Membuat Proposal																																
5.	Seminar																																
6.	Revisi																																
7.	Penelitian Lapangan																																
8.	Bimbingan																																
9.	Sidang																																